

Weekly Brief (Oct. 30 – Nov 3, 2023)

Summary:

Last week review:

S&P 500 sudah merosot 10% lebih dari puncaknya di bulan Juli pada level 4,588.96 hingga ditutup di wilayah koreksi karena sektor Teknologi kehilangan sentimen positif meskipun ada terjadi reli pada saham Amazon dan Intel berkaitan dengan musim laporan keuangan kuartal 3. Berikut adalah rekap mingguan kinerja 3Q23 pada perusahaan terbesar di bidang Teknologi selama sepekan terakhir: Laba Microsoft, Meta, dan Amazon lebih kuat di atas perkiraan - namun Amazon mengkhawatirkan perkiraan ke depannya, di sisi lain Intel punya proyeksi yang lebih cerah; sementara itu Alphabet meleset dari ekspektasi. Para analis kini memperkirakan pertumbuhan pendapatan S&P 500 secara year-on-year berada di angka 2.6% (lebih tinggi dari perkiraan awal 1.6%), sebagaimana dilaporkan oleh LSEG.

Suasana risk-off (menghindari aset berisiko) masih mendominasi pasar karena investor khawatir terhadap prospek kenaikan suku bunga lebih lanjut dan meluasnya konflik Israel-Hamas. Adapun rilis data ekonomi AS yang bagus tidak ditanggapi dengan tangan terbuka, malah lebih mengkhawatirkan bahwa Federal Reserve harus menahan suku bunga tinggi lebih lama lagi. Yield US Treasury tenor 10 tahun sempat kembali naik mendekati level psikologis 5.0% bahkan setelah investor terkenal Bill Ackman mengumumkan bahwa ia akan mulai menutup posisi short (artinya beli) pada harga obligasi dengan alasan “terlalu banyak risiko yang beredar di pasar saat ini”. Namun demikian kenyataannya, S&P Global Composite PMI (Okt.) di mana baik sektor Manufacture maupun Services akhirnya sukses menyebrang ke wilayah ekspansif (di atas angka 50), setelah 5 bulan terbenam di wilayah kontraksi. Data penjualan rumah baru atau US New Home Sales ternyata lebih kuat dari perkiraan; dan tingkat suku bunga hipotek mencapai level tertinggi dalam 23 tahun. Yang paling besar pengaruhnya adalah US GDP kuartal 3 malah tumbuh 4,9% qoq (3.5% yoy, melampaui ekspektasi 2.5%), merupakan angka tertinggi dalam hampir 2 tahun terakhir. Ditambah lagi, Durable Goods Orders (Sept.) mengalami peningkatan signifikan 4.7% mom, dibanding prediksi 1.7% dan kondisi minus 0.1% pada bulan sebelumnya. Pending Home Sales pun menunjukkan pertumbuhan masif, dari -7.1% pada bulan Agustus menjadi positif 1.1% di bulan September. To put the cherry on top, PCE Price index yang menjadi acuan favorit The Fed dalam menentukan trend Inflasi ke depannya, menguat 0.4% mom di bulan September, lebih tinggi dari proyeksi 0.3%; walau secara tahunan tampak stagnan di angka 3.4% yoy. Rakyat AS memperlihatkan pola belanja yang masih kencang di mana Personal Spending terbukti naik 0.75% yoy di bulan September, ketimbang 0.4% pada bulan Agustus. Para analis meyakini bahwa AS telah berhasil mencapai soft landing, dan besar kemungkinan tingginya US Treasury yield yang terjadi akhir-akhir ini akan mampu menggantikan keperluan menaikkan suku bunga lebih lanjut.

Weekly Brief (Oct. 30 – Nov 3, 2023)

Summary:

Last week review:

MARKET EROPA: Inggris melaporkan sejumlah tanda-tanda perlambatan ekonomi yang lebih nyata serta dalam kaitannya dengan prospek tingkat Inflasi mereka, seperti: Claimant Count Change (Sept.) yang menjelaskan tingkat pengangguran di sana meningkat signifikan hampir 10x di atas estimasi. Labour Productivity pada kuartal 2 tahun ini juga drop lebih rendah dari perkiraan. Revisi S&P Global UK Composite PMI mereka pun masih struggling di area kontraksi, baik sektor Manufacture maupun Services. Hasil PMI yang masih bergumul di wilayah kontraksi ini juga sama terjadi di Jerman dan Eurozone. Walau demikian, Jerman publikasikan pandangan iklim usaha yang semakin optimis di bulan Oktober, tergambar dari German Ifo Business Climate Index yang bergerak ekspansif di angka 86.9, lebih tinggi dari estimasi & bulan sebelumnya. Perlambatan ekonomi di benua Eropa ini membuat European Central Bank mengumumkan keputusan menahan suku bunga acuan tetap di level 4.5%, suatu langkah pengereman pertama setelah 10x ECB naikan suku bunga sejak Juli 2022 lalu.

MARKET ASIA: Situasi PMI yang lesu juga terasa di Jepang, di mana data au Jibun Bank Japan Manufacturing PMI (Okt.) tak juga bergeming dari wilayah kontraksi, dan Services sector mulai kehilangan pegangan di wilayah ekspansi. Ancaman Inflasi di Jepang masih nyata dengan BoJ Core CPI dilaporkan meningkat menjadi 3.4% yoy, sedikit di atas proyeksi 3.3%. Di sisi lain, perkembangan situasi global saat ini pun turut membuat Korea Selatan memandang pesimis outlook ekonomi ke depannya, di mana tergambar pada tingkat Keyakinan Konsumen (Okt.) melemah ke angka 98.1, (dari 99.7 pada bulan September), walau sejatinya mereka laporkan GDP kuartal 3/2023 yang lebih kuat dari perkiraan di angka 1.4% yoy. Bagaimana dengan INDONESIA? Indonesia melaporkan peningkatan uang beredar yang terbilang wajar apalagi menjelang musim kampanye PEMILU setelah lengkapnya deklarasi tiga paslon yang mengincar kursi presiden di tahun 2024. Pemerintah berusaha menggairahkan sektor Properti di mana Presiden Jokowi mengumumkan insentif PPN Properti untuk rumah di bawah IDR 2 miliar, dan rumah sederhana dalam rentang harga IDR 200-300 jutaan. Namun begitu, segala sentimen di atas tidak mampu menahan anjloknya IHSG ke level terendah 3 bulan pada titik Low 6,705.23, terlebih karena nilai tukar Rupiah yang tak kunjung menguat bahkan setelah RDG BI menaikkan BI7DRR secara tak terduga 25 bps ke level 6.0%. Posisi Rupiah yang mendekati IDR 16,000/USD dan yield obligasi negara 10 tahun menembus level psikologis 7.0% tak bisa dipungkiri membuat nervous para pelaku pasar.

Weekly Brief (Oct. 30 – Nov 3, 2023)

Summary:

Last week review:

KOMODITAS: MINYAK mengakhiri salah satu minggu paling volatile tahun ini dengan penurunan sebesar 3 persen karena para trader/spekulan beralih dari satu berita ke berita lainnya mengenai KONFLIK TIMUR TENGAH di mana pihak-pihak yang bertikai, Israel dan Hamas, belum bisa mencapai solusi perdamaian meskipun ada mediasi yang intens dari Amerika Serikat dan negara-negara lain. Minyak mentah WTI (New York) ditutup pada harga USD 85.54/barrel, mengakhiri minggu lalu dengan penurunan 3.6%. Sementara Minyak mentah Brent (London) untuk kontrak paling aktif bulan Desember ditutup pada harga USD 90.48, turun hampir 2% pada pekan lalu. Dari sisi lain, terjadi lonjakan baru terhadap aset safe-haven seperti US Dollar, obligasi AS, dan Emas - yang mencapai angka USD 2,000 per ounce pada perdagangan hari Jumat setelah diperkirakan akan segera terjadi serangan darat skala besar Israel ke wilayah Gaza.

Weekly Brief (Oct. 30 – Nov 3, 2023)

This week's outlook:

Ini akan menjadi minggu yang sangat sibuk bagi para investor, di mana rapat Federal Reserve, laporan tenaga kerja AS terbaru, dan pendapatan dari perusahaan teknologi terkemuka Apple akan dapat menentukan arah pasar saham dan obligasi di sisa tahun ini. Para pelaku pasar akan memusatkan perhatian mereka pada FOMC Meeting hari Rabu, demi mendengar pandangan para pembuat kebijakan mengenai keadaan perekonomian dan prospek suku bunga. Seperti diketahui sebagian besar investor bertaruh bahwa ada 98% peluang The Fed akan mengerem laju naik suku bunga (berdasarkan Fed Rate Monitor Tool milik Investing.com), setelah Federal Reserve Chairman Jerome Powell mengatakan bahwa kenaikan imbal hasil obligasi jangka panjang mengurangi perlunya kenaikan suku bunga lebih lanjut, meskipun beberapa orang percaya kenaikan suku bunga lainnya dapat terjadi pada FOMC Meeting bulan Desember.

Data tenaga kerja penting minggu ini adalah laporan US Nonfarm Payrolls bulan Oktober yang akan dirilis pada hari Jumat. Setelah penambahan 336,000 lapangan pekerjaan pada bulan September, para ekonom memperkirakan adanya pertumbuhan lapangan kerja yang lebih moderat sebesar 182,000, di mana angka tersebut masih konsisten dengan pasar tenaga kerja yang kuat. Tingkat Pengangguran diperkirakan akan tetap sebesar 3.8%, sementara pertumbuhan Upah diperkirakan akan turun menjadi 4% yoy, di mana ini menandai angka terendah pasca-pandemi. Hal ini dapat membantu memperkuat pandangan The Fed bahwa tekanan Inflasi sudah berkurang dan tidak perlu lagi menaikkan suku bunga. Namun sebelum itu, pelaku pasar akan melihat data biaya tenaga kerja kuartal 3/2023 pada hari Selasa untuk mencari tanda-tanda bahwa pertumbuhan upah memang tengah melunak.

Weekly Brief (Oct. 30 – Nov 3, 2023)

This week's outlook:

EROPA: Bank of England akan mengadakan pertemuan kedua terakhir tahun ini pada hari Kamis, di mana para pejabat perlu memutuskan apakah akan melanjutkan kenaikan suku bunga, setelah mempertahankannya pada bulan September lalu setelah 14x kenaikan berturut-turut. Investor memperkirakan BoE akan mempertahankan suku bunga pada level tertinggi selama 15 tahun di angka 5.25%, namun tetap membuka kemungkinan adanya kenaikan lebih lanjut (jika diperlukan). Para pengambil kebijakan diperkirakan akan menegaskan kembali bahwa suku bunga harus tetap berada pada level saat ini untuk beberapa waktu ke depan meskipun ada tanda-tanda bahwa perekonomian sedang lesu. BoE pun akan memperbarui perkiraan triwulanannya yang pada bulan Agustus menunjukkan pertumbuhan ekonomi diproyeksi hanya 0.5% pada tahun 2023 dan 2024. Gubernur Andrew Bailey awal bulan ini berbicara tentang prospek ekonomi yang “sangat lemah”.

European Central Bank (ECB) akan menantikan data Inflasi dan PDB pada hari Selasa menjelang pertemuan terakhirnya tahun ini. Data awal mengenai Inflasi Harga Konsumen-nya diperkirakan melambat menjadi 3.2% pada bulan Oktober, mendekati target ECB sebesar 2%, meskipun biaya energi yang tinggi terus menimbulkan risiko kenaikan. Data PDB pada hari yang sama diperkirakan menunjukkan bahwa perekonomian Zona Euro mengalami kontraksi sebesar 0.1% pada kuartal 3/2023, dengan tingkat pertumbuhan tahunan hanya sebesar 0.2%. Adapun pada hari Kamis lalu, Presiden ECB Christine Lagarde telah mengisyaratkan kebijakan moneter yang stabil di masa depan dan sepertinya belum bisa memenuhi ekspektasi akan penurunan suku bunga.

Weekly Brief (Oct. 30 – Nov 3, 2023)

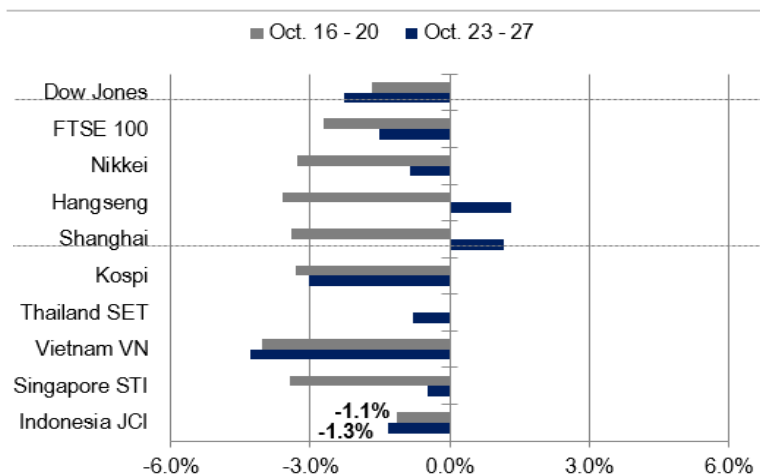
This week's outlook:

Dari benua ASIA, China akan merilis angka Manufacturing PMI di bulan Oktober yang sedianya mampu stay di area ekspansif. Setali tiga uang, Indonesia akan memantau data Nikkei Manufacturing PMI (Okt.) kemudian disusul angka Inflasi (Okt.) yang diperkirakan akan kembali memanas ke level 2.6% yoy dari 2.28% di bulan September, sementara Core Inflation diproyeksi tetap pada angka 2.0% yoy.

JCI Index : 6,758.79 (-1.3%)
Foreign Flow : Net Sell of IDR 3.1 Trillion (Vs. last week's net sell of IDR 3.3 Trillion)
USD/IDR : 15,940 (0.41%)

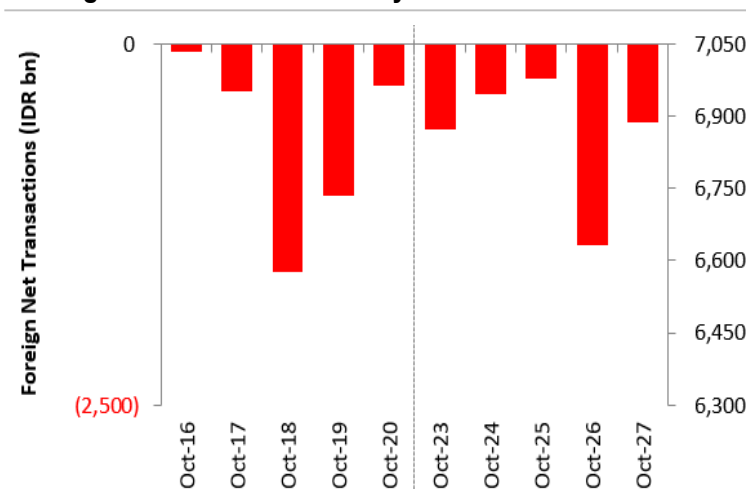
Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



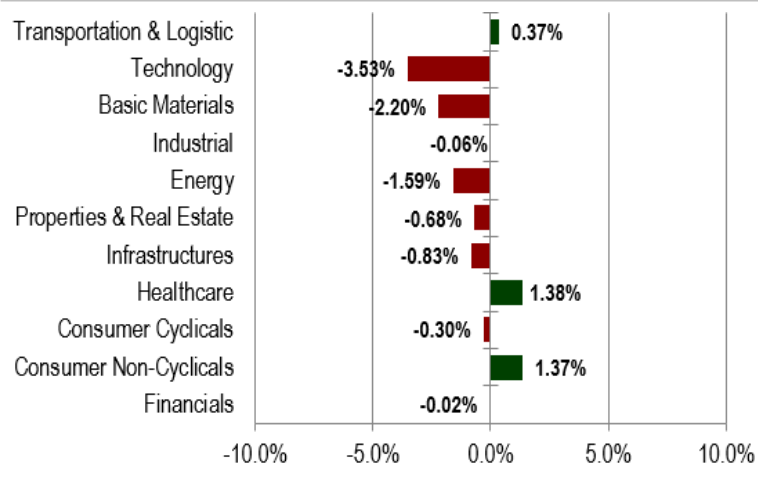
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



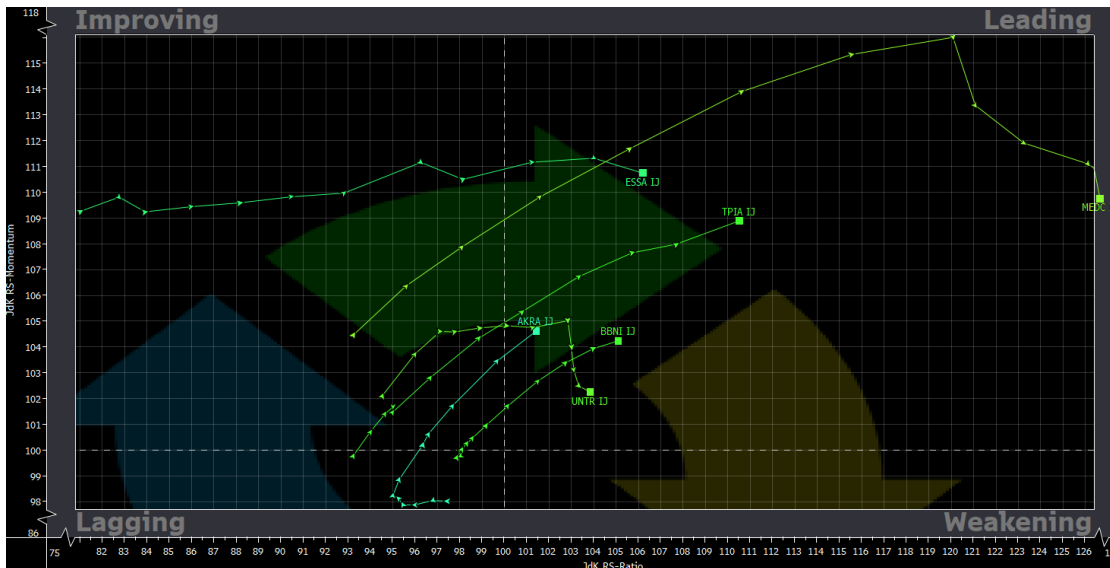
Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI's Top Foreign Transaction

Top Buy (RG)	NB Val. (IDR Mn)	Top Sell (RG)	NS Value (IDR Mn)
FILM	157,364	BBRI	939,646
INKP	132,820	BBCA	818,107
AMMN	117,072	BMRI	553,917
UNTR	77,759	TLKM	341,158
INDF	53,476	MEDC	140,326

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks Recommendation



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
ESSA	685-695 / 740-760 / 810-820	615
TPIA	2900-2920	2720
BBNI	5025-5050 / 5125 / 5250	4750
AKRA	1475-1480 / 1500-1510 / 1550-1560	1395
MEDC	1500 / 1600-1610 / 1680-1700	1330
UNTR	26400-26500 / 26800 / 27750-28000	24800

Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Index

Support	6700 / 6620-6600 / 6565-6550	Resistance	6760 / 6825-6840 / 6850-6880 / 6920-6950 / 7000-7050
----------------	------------------------------	-------------------	--



Source: NHKSI Research, Bloomberg

Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Consensus	Previous
Monday 30 – Oct.	GE	16:00	GDP SA QoQ	3Q P	—	0.0%
	GE	16:00	GDP NSA YoY	3Q P	—	-0.6%
Tuesday 31 – Oct.	US	20:45	MNI Chicago PMI	Oct	44.8	44.1
	US	21:00	Conf. Board Consumer Confidence	Oct	100.0	103.0
	CH	08:30	Manufacturing PMI	Oct	50.2	50.2
	KR	06:00	Industrial Production YoY	Sep	-0.4%	-0.5%
Wednesday 1 – Nov.	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Oct 27	—	-1.0%
	US	19:15	ADP Employment Change	Oct	135K	89K
	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Oct F	—	50.0
	US	21:00	ISM Manufacturing	Oct	49.0	49.0
	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Oct	50.8	50.6
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Oct	—	52.3
	ID	11:00	CPI YoY	Oct	—	2.28%
	KR	07:00	Trade Balance	Oct	-\$1,435Mn	-\$3,697Mn
	KR	07:30	S&P Global South Korea PMI Mfg	Oct	—	49.9
Thursday 2 – Nov.	US	01:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Nov 1	5.50%	5.50%
	US	01:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	Nov 1	5.25%	5.25%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Oct 28	—	210K
	US	21:00	Factory Orders	Sep	1.0%	1.2%
	US	21:00	Durable Goods Orders	Sep F	—	4.7%
	KR	06:00	CPI YoY	Oct	3.6%	3.7%
Friday 3 – Nov.	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	Oct	168K	336K
	US	19:30	Unemployment Rate	Oct	3.8%	3.8%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	CKRA, META
30 – Oct.	Cum Dividend	MARK
Tuesday	RUPS	SGER, ENZO
31 – Oct.	Cum Dividend	SIDO
Wednesday	RUPS	POLU, BMSR
1 – Nov.	Cum Dividend	MBAP
Thursday	RUPS	—
2 – Nov.	Cum Dividend	AKRA
Friday	RUPS	BIPP, BATA
3 – Nov.	Cum Dividend	SMSM, XCID

Source: NHKSI Research

NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,484.1							
BBCA	8,700	8,550	10,300	Buy	18.4	(0.6)	1,072.5	22.2x	4.5x	21.5	2.4	20.5	25.5	0.9
BBRI	4,980	4,940	6,100	Buy	22.5	7.6	754.8	13.4x	2.5x	18.6	5.8	14.9	12.7	1.0
BBNI	4,850	4,613	12,000	Buy	147.4	4.0	180.9	9.1x	1.3x	14.9	4.0	12.2	17.0	1.1
BMRI	5,700	4,963	6,750	Buy	18.4	11.8	532.0	11.5x	2.3x	21.3	4.6	16.9	24.8	1.2
AMAR	320	232	392	Buy	22.5	10.4	5.9	190.6x	1.4x	0.7	N/A	12.3	N/A	0.8
Consumer Non-Cyclicals							1,209.6							
INDF	6,750	6,725	8,600	Buy	27.4	5.9	59.3	6.6x	1.0x	16.7	3.8	6.3	92.1	0.4
ICBP	10,525	10,000	13,600	Buy	29.2	7.4	122.7	14.6x	3.1x	22.2	1.8	5.8	195.8	0.4
UNVR	3,970	4,700	4,200	Overweight	5.8	(20.3)	151.5	30.6x	28.1x	89.0	3.5	(3.3)	(9.1)	0.1
MYOR	2,680	2,500	3,200	Buy	19.4	10.3	59.9	20.7x	4.3x	22.5	1.3	3.0	85.7	0.6
CPIN	5,450	5,650	5,500	Hold	0.9	(3.5)	89.4	47.2x	3.2x	7.1	N/A	7.9	(42.9)	0.5
JPFA	1,225	1,295	1,400	Overweight	14.3	(11.9)	14.4	36.5x	1.2x	3.1	4.1	(1.3)	(92.7)	0.6
AALI	7,075	8,025	8,000	Overweight	13.1	(16.3)	13.6	10.6x	0.6x	6.1	5.7	(14.4)	(54.6)	0.9
Consumer Cyclicals							391.7							
ERAA	422	392	600	Buy	42.2	(0.5)	6.7	6.9x	1.0x	14.7	4.5	23.5	(9.2)	0.8
MAPI	1,820	1,445	2,400	Buy	31.9	47.4	30.2	14.2x	3.4x	27.0	0.4	#N/A	N/A	0.6
HRTA	438	202	590	Buy	34.7	114.7	2.0	6.6x	1.1x	17.8	2.7	92.0	39.3	0.5
Healthcare							278.7							
KLBF	1,750	2,090	2,200	Buy	25.7	(13.4)	82.0	24.8x	4.0x	16.7	2.2	9.4	(6.4)	0.4
SIDO	575	755	700	Buy	21.7	(22.3)	17.3	15.6x	5.3x	34.0	6.3	2.6	0.6	0.6
MIKA	2,900	3,190	3,000	Hold	3.4	(1.0)	41.3	43.4x	7.5x	18.1	1.3	(1.2)	(15.5)	0.3
Infrastructure							1,393.72							
TLKM	3,500	3,750	4,800	Buy	37.1	(21.3)	346.7	17.2x	2.8x	16.6	4.8	2.1	(4.2)	0.8
JSMR	4,250	2,980	5,100	Buy	20.0	25.4	30.8	9.8x	1.4x	14.5	1.8	18.3	56.3	0.9
EXCL	2,110	2,140	3,800	Buy	80.1	(13.9)	27.7	21.9x	1.1x	5.0	2.0	12.0	(13.8)	0.9
TOWR	830	1,100	1,260	Buy	51.8	(27.5)	42.3	12.5x	2.7x	23.7	2.9	8.7	(8.8)	0.4
TBIG	2,100	2,300	2,390	Overweight	13.8	(15.7)	47.6	31.6x	4.5x	12.9	1.7	(0.7)	(18.6)	0.4
MTEL	635	800	860	Buy	35.4	(11.8)	53.0	27.5x	1.6x	5.8	3.4	10.8	12.3	0.5
WIKA	376	800	1,280	Buy	240.4	(58.7)	3.4	N/A	0.3x	(16.0)	N/A	28.8	(13975.2)	1.1
PTPP	590	715	1,700	Buy	188.1	(33.0)	3.7	12.8x	0.3x	2.5	N/A	(10.8)	14.3	1.0

Source : Bloomberg, NH KSI Research

NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Property & Real Estate							252.1							
CTRA	1,035	940	1,300	Buy	25.6	12.5	19.2	11.8x	1.0x	8.9	1.4	(4.2)	(22.4)	0.8
PWON	402	456	600	Buy	49.3	(9.0)	19.4	10.3x	1.1x	10.8	1.6	5.3	45.8	1.1
Energy							1,320.2							
PGAS	1,325	1,760	1,770	Buy	33.6	(30.6)	32.1	9.0x	0.8x	8.2	10.6	1.9	(35.9)	0.7
PTBA	2,660	3,690	4,900	Buy	84.2	(29.8)	30.6	3.3x	1.7x	45.1	41.1	2.4	(54.9)	1.0
ADRO	2,640	3,850	3,900	Buy	47.7	(32.5)	84.4	2.4x	0.8x	37.4	18.5	(1.8)	(27.6)	1.3
Industrial							396.9							
UNTR	25,525	26,075	32,000	Buy	25.4	(20.9)	95.2	4.3x	1.3x	29.2	27.0	13.6	11.2	0.9
ASII	5,750	5,700	8,000	Buy	39.1	(12.2)	232.8	8.3x	1.2x	15.2	11.3	13.0	(4.0)	1.0
Basic Ind.							1,481.2							
SMGR	6,150	6,575	9,500	Buy	54.5	(20.4)	41.7	16.0x	1.0x	6.1	4.0	2.0	(9.0)	0.9
INTP	9,250	9,900	12,700	Buy	37.3	(0.3)	34.1	14.1x	1.6x	11.8	1.7	15.3	141.8	0.7
INCO	5,175	7,100	8,200	Buy	58.5	(20.4)	51.4	12.8x	1.3x	10.5	1.7	7.3	32.0	1.2
ANTM	1,730	1,985	2,350	Buy	35.8	(5.7)	41.6	9.9x	1.8x	18.5	4.6	#N/A	N/A	1.4

Source : Bloomberg, NH KSI Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9129

E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52-
53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Bar
u, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330